

## **SKRIPSI**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *STREGTH OF  
MOTIVATION FOR MEDICAL SCHOOL* (SMMS)  
VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA ANGKATAN 2018–2020**



**Subhan Ramadhani Putra**

**04011381823216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SKRIPSI**

# **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *STREGTH OF MOTIVATION FOR MEDICAL SCHOOL* (SMMS) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2018–2020**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran**



**OLEH**

**SUBHAN RAMADHANI PUTRA  
04011381823216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Uji Validitas Dan Reliabilitas Strength Of Motivation For Medical School (SMMS) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2018–2020

Oleh:

**Subhan Ramadhani Putra**  
**04011381823216**

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 18 Maret 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

#### Pembimbing I

dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp. KJ  
NIP. 198705052014042002

#### Pembimbing II

dr. Syarifah Aini, Sp. KJ  
NIP. 198701172010122002

#### Pengujii I

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006

#### Pengujii II

Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes  
NIP. 1671024702900008

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP. 197207172008012007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Uji Validitas Dan Reliabilitas Strength Of Motivation For Medical School (SMMS) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2018—2020” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengujii Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2022.

Palembang, 18 Maret 2022.

Tim Pengujii Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

### Pembimbing I

dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp. KJ

NIP. 198705052014042002

### Pembimbing II

dr. Svarifah Aini, Sp. KJ

NIP. 198701172010122002

### Pengujii I

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

NIP. 198509272010122006

### Pengujii II

Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes

NIP. 1671024702900008

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I

Fakultas Kedokteran

dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197207172008012007

## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subhan Ramadhani Putra  
NIM : 04011381823216  
Judul : Uji Validitas Dan Reliabilitas Strength Of Motivation For Medical School (SMMS) Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2018–2020

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



**Palembang,18 Maret 2022**



**Subhan Ramadhani Putra**

## **ABSTRAK**

# **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *STRENGTH OF MOTIVATION FOR MEDICAL SCHOOL* (SMMS) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2018—2020**

(*Subhan Ramadhani Putra, Maret 2022, 64 Halaman*)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan mental seperti perhatian, kebutuhan, kemauan, keinginan, dan cita-cita yang menggerakkan serta mendorong untuk bertindak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. *Strength Of Motivation For Medical School* adalah alat yang berguna untuk melakukan studi untuk mengungkap hubungan antara motivasi, proses belajar-mengajar, keberhasilan akademik pada mahasiswa kedokteran. Belum dilakukan adaptasi SMMS dari Bahasa Inggris (orisinal) di Indonesia.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji validitas dan reliabilitas. Proses penelitian dibagi menjadi proses adaptasi dan proses analisis. Proses analisis meliputi analisis *Item Content Validity Index* (I-CVI) & *Scale Content Validity Index* (S-CVI). Dilakukan penyebaran SMMS Versi Bahasa Indonesia pada mahasiswa PSPD FK Universitas Sriwijaya Angkatan 2018–2020. Tahap analisis SMMS Versi Bahasa Indonesia sebagai skala Likert dilakukan dengan menilai koefisien validitas dan koefisien reliabilitas.

**Hasil.** SMMS Versi Bahasa Indonesia didapatkan melalui proses adaptasi. Berdasarkan penilaian 6 ahli pada panel ahli, nilai minimum I-CVI didapatkan sebesar 0,83 (nilai kesepakatan minimum 0,78) pada butir 1,2,3,4,8, dan 10 serta S-CVI sebesar 0,94 (nilai kesepakatan minimum 0,90). SMMS Versi Bahasa Indonesia memiliki nilai validitas di atas nilai ketentuan (0,08) pada setiap butir yang menyatakan bahwa SPSS Versi Bahasa Indonesia valid serta didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,536 (nilai kesepakatan minimum 0,6) yang menyatakan *Strength Of Motivation For Medical School* Versi Bahasa Indonesia tidak layak untuk disebarluaskan dalam penelitian.

**Kesimpulan:** *Strength of Motivation For Medical School* Versi Bahasa Indonesia ini tidak layak disebar untuk menilai motivasi pada mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci:** *Strength of Motivation For Medical School*, Motivasi, Validitas, Reliabilitas

## **ABSTRACT**

# **VALIDITY AND RELIABILITY OF STRENGTH OF MOTIVATION FOR MEDICAL SCHOOL INDONESIAN VERSION AMONGST STUDENTS OF MEDICINE PROGRAM FACULTY OF MEDICINE BATCH 2018-2020**

*(Subhan Ramadhani Putra, March 2022, 64 Pages)*

Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Background.** Motivation is defined as a mental force such as attention, needs, desires, and ideals that move and encourage to act in line with the goals to be achieved. Strength Of Motivation For Medical School is a useful tool to conduct studies to reveal the relationship between motivation, teaching-learning process, academic success in medical students. There has not been adapted from the original language (English) in Indonesia.

**Method.** This study uses validity and reliability approach. Process of study divided into adaptation process and analysis process. Analysis of SMMS Indonesian Version consists of Item Content Validity Analysis (I-CVI) & Scale Content Validity Index (S-CVI). SMMS Indonesian Version was spread amongst students of Medicine Program Faculty of Medicine Batch 2018—2020. Analysis of Strength Of Motivation For Medical School Indonesian Version as Likert Scale was done by counting the coefficient of validity and coefficient of reliability.

**Result.** SMMS Indonesian Version were obtained by adaptation process. Based on 6 experts' appraisal in experts panel, minimum I-CVI is 0,83 (minimally accepted index 0,78) on the 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, 3<sup>rd</sup>, 4<sup>th</sup>, 8<sup>th</sup>, and 10<sup>th</sup> scale and S-CVI is 0,94 (minimally accepted index 0,90). Validity score of all items of SMMS Indonesian Version are above accepted index (0,08) which defines SMMS Indonesian Version is valid and reliability score of SMMS Indonesian Version is obtained as 0,536 (minimally accepted index 0,6) which defines SMMS Indonesian Version is not appropriate to be used in study.

**Conclusion:** Strength of Motivation For Medical School Indonesian Version is not appropriate to be used in measuring motivation in students of Medicine Program Faculty of Medicine Sriwijaya University.

**Keywords:** Strength of Motivation For Medical School, Motivation, Validity, Reliability.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan usulan penelitian skripsi dengan judul “Uji Validitas Dan Reliabilitas *Strength Of Motivation For Medical School (SMMS)* Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2018–2020” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberi nikmat pengetahuan, kesehatan, dan kelancaran dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini.
2. dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis
3. Orang tua dan teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan usulan penelitian skripsi ini.

Saya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Demikian dengan penulisan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis, civitas akademika, serta masyarakat luas.

Palembang, 30 September 2021

Subhan Ramadhani Putra

NIM 04011381823216

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Motivasi .....	5
2.1.1 Definisi Motivasi .....	5
2.1.2 Teori Motivasi.....	5
2.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	7
2.1.4 Gambaran Motivasi .....	8
2.1.5 Cara Meningkatkan Motivasi .....	8
2.2 Kuesioner <i>Strength of Motivation for Medical School</i> .....	9
2.3 Validitas.....	11
2.3.1 Validitas Isi .....	12
2.3.2 Validitas Konstruk .....	13
2.3.3 Validitas Empiris/Kriteria.....	13
2.4 Reliabilitas .....	14

2.4.1 Menentukan Reliabilitas .....	15
2.5 Kerangka Teori .....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.3 Populasi dan Sampel.....	17
3.3.1 Populasi Penelitian.....	17
3.3.2 Sampel Penelitian .....	17
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	18
3.4 Variabel Penelitian .....	18
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	23
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	23
3.7.1 Pengolahan Data .....	23
3.7.2 Analisis Data.....	23
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1 Hasil.....	25
4.2 Pembahasan .....	33
4.3 Limitasi Studi .....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	39

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Interpretasi Reliabilitas .....	15
Tabel 2. Definisi Operasional.....	19
Tabel 3. Forward translating SMMS (FT-1) oleh Citra Translator Jakarta dan Forward translating SMMS (FT-2) oleh dan Riffa Mega Translator Jakarta.....	26
Tabel 4. Hasil Sintesis Forward Translate 1 dan 2 melalui Expert Panel .....	28
Tabel 5. Back Translate 1 SMMS (BT-1) oleh Indo Lingua Tangerang Selatan dan back translate 2 SMMS (BT-2) oleh Lembaga Bahasa LIA Palembang .....	29
Tabel 6. Analisis I-CVI dan S-CVI Strength of Motivation For Medical School Versi Bahasa Indonesia .....	31
Tabel 7. Hasil analisis Strength of Motivation For Medical School Versi Bahasa Indonesia .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Contoh SMMS Bahasa Inggris..... 10

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Motivasi mengarahkan perilaku untuk memenuhi kebutuhan dasar pada satu set hierarki dari tujuh tingkatan: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan untuk mengetahui dan memahami dan kebutuhan estetis. Dalam lingkungan pendidikan, kekuatan motivasi ini sering diartikan ke dalam jumlah waktu dan energi yang digunakan siswa untuk belajar.<sup>1</sup>

Motivasi juga bisa diartikan sebagai suatu kekuatan mental seperti perhatian, kebutuhan, kemauan, keinginan, dan cita-cita yang menggerakkan serta mendorong untuk bertindak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar timbul disebabkan oleh kehadiran kebutuhan dalam diri individu untuk mengembangkan diri lebih optimal, dan pada akhirnya individu berkembang ke arah yang kreatif dan berprestasi. Motivasi ini mendapatkan dorongan baik dari luar diri maupun dalam diri, kemudian otak sebagai pusat kesadaran yang membuat individu menyadari kemampuan panca indera untuk melihat, mendengar ataupun meraba.<sup>2</sup>

Kualitas motivasi bervariasi karena proses bawaan dari setiap individu yang dapat dirangsang atau dihambat oleh faktor eksternal dan internal. Pemuasan tiga kebutuhan psikologis dasar diperlukan untuk merangsang dan mempertahankan motivasi intrinsik seperti otonomi, kompetensi, dan rasa memiliki.<sup>3</sup>

Banyak penelitian telah mencoba untuk mengevaluasi respon dengan pola motivasi yang berbeda. Berhubungan dengan mahasiswa kedokteran, sebuah penelitian di negara Belanda menemukan hal positif hubungan antara motivasi intrinsik yang tinggi dan lebih banyak waktu belajar, strategi belajar yang lebih dalam, dan lebih sedikit kelelahan. Menguatkan temuan tersebut, sebuah penelitian lain di negara Brasil menemukan bahwa motivasi dikaitkan dengan

penilaian kursus, tingkat pencapaian akademik, dan kepercayaan diri siswa yang lebih besar.<sup>3</sup>

Dalam sebuah penelitian terhadap 856 mahasiswa sarjana di 30 program studi di sebuah perguruan tinggi Amerika, terdapat penurunan pada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil ini mirip dengan penelitian lain yang dilakukan di bidang yang terkait dan tidak terkait dengan pendidikan ilmu keperawatan. Studi di negara Brazil mengevaluasi 85 siswa tahun pertama dan menemukan penurunan motivasi setelah 12 bulan. Kemungkinan penyebabnya dapat dikaitkan dengan kurikulum tahun pertama, di mana disiplin ilmu yang berurusan dengan konsep-konsep yang tidak terkait langsung dengan profesi yang dipilih oleh mahasiswa baru.<sup>3</sup>

Motivasi dalam pendidikan kedokteran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Misalnya otonomi, kompetensi, dan keterkaitan, serta faktor yang tidak dapat dimanipulasi seperti usia, jenis kelamin, dan etnis, yang semuanya dapat mempengaruhi motivasi. Demikian pula, penelitian lain juga melakukan tinjauan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan mengkategorikannya ke dalam lima kelompok: 1) faktor intrapersonal seperti usia dan jenis kelamin; 2) faktor interpersonal seperti kondisi akademik; 3) hasil kognitif seperti keyakinan; 4) hasil afektif seperti kecemasan atau depresi; dan 5) hasil perilaku seperti keterlibatan akademik. Dukungan dan dorongan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi, sedangkan kurangnya dukungan guru berpengaruh negatif.<sup>4</sup>

Prosedur penerimaan mahasiswa sering diperdebatkan di berbagai literatur pendidikan kedokteran, karena kevalidan internal dan prediktif yang tidak memuaskan, khususnya dalam hal non-kognitif. Dalam memilih mahasiswa kedokteran, komite penerimaan mahasiswa biasanya mencoba membuat keputusan hanya berdasarkan IPK dan tes pengetahuan. Penilaian penerimaan yang hanya berdasarkan wawancara mengenai ilmu pengetahuan saja tidak dapat memprediksi keberhasilan mahasiswa di kuliah kedokteran. Adanya wawancara mengenai tingkat motivasi juga dibutuhkan dalam perkuliahan kedokteran.<sup>1,5,6</sup>

Untuk mengetahui hal tersebut, dibutuhkan alat ukur yang dapat mengetahui kevalidan dari kekuatan motivasi dari mahasiswa kedokteran. Kuesioner SMMS

adalah alat yang berguna untuk melakukan studi untuk mengungkap hubungan antara motivasi, proses belajar-mengajar, keberhasilan akademik pada mahasiswa. Tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi tes masuk ke sebuah perguruan tinggi kedokteran.<sup>7-9</sup>

Jumlah penelitian yang menyelidiki tentang motivasi masih sedikit. Meskipun motivasi untuk studi medis telah ditemukan berhubungan secara signifikan dengan kinerja yang lebih baik dalam penelitian ini, penelitian yang lebih lanjut diperlukan untuk membangun hubungan sebab akibat. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dapat memberikan sarana pengajar mahasiswa kedokteran untuk meningkatkan motivasi mahasiswa mereka.<sup>7,10,11</sup>

Penelitian ini dilakukan agar kuesioner dapat dipakai untuk banyak orang yang ingin mengetahui mahasiswa/inya dalam motivasi selama belajar kedokteran. Dari banyak penelitian mengenai kuesioner SMMS ini, untuk versi Bahasa Indonesia sendiri masih belum ada di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Apakah kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk mengetahui motivasi pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berapa tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kevalidan dan reliabel kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia untuk mengetahui motivasi pada

mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menilai tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Menghasilkan kuesioner *Strength of Motivation for Medical School* versi Bahasa Indonesia yang bermanfaat sebagai instrumen dalam menilai motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nieuwhof MGH, ThJ ten Cate O, Oosterveld P, Soethout MB. Measuring Strength of Motivation for Medical School. *Med Educ Online* [Internet]. 2004 Dec 13;9(1):4355. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.3402/meo.v9i.4355>
2. Octavia AS. Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja. Yogyakarta: Budi Utama; 2020.
3. Silva GMC da, Borges AR, Ezequiel O da S, Lucchetti ALG, Lucchetti G. Comparison of students' motivation at different phases of medical school. *Rev Assoc Med Bras* [Internet]. 2018 Oct;64(10):902–8. Available from: [http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0104-42302018001000902&lng=en&tlang=en](http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0104-42302018001000902&lng=en&tlang=en)
4. Kunanithaworn N, Wongpakaran T, Wongpakaran N, Paiboonsithiwong S, Songtrijuck N, Kuntawong P, et al. Factors associated with motivation in medical education: a path analysis. *BMC Med Educ* [Internet]. 2018 Dec 18;18(1):140. Available from: <https://bmcmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-018-1256-5>
5. Schönrock-Adema J, Heijne-Penninga M, van Hell EA, Cohen-Schotanus J. Necessary steps in factor analysis: Enhancing validation studies of educational instruments. The PHEEM applied to clerks as an example. *Med Teach* [Internet]. 2009 Jan 27;31(6):e226–32. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01421590802516756>
6. Hulsman RL, van der Ende JSJ, Oort FJ, Michels RPJ, Casteelen G, Griffioen FMM. Effectiveness of selection in medical school admissions: evaluation of the outcomes among freshmen. *Med Educ* [Internet]. 2007 Apr;41(4):369–77. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1365-2929.2007.02708.x>
7. Kusurkar R, Croiset G, Kruitwagen C, ten Cate O. Validity evidence for the measurement of the strength of motivation for medical school. *Adv Heal Sci Educ* [Internet]. 2011 May 16;16(2):183–95. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/s10459-010-9253-4>
8. Nieuwhof(†) MGH, Rademakers JJDJM, Kuyvenhoven MM, Soethout MBM, ten Cate TJ. Students' conceptions of the medical profession; an interview study. *Med Teach* [Internet]. 2005 Dec 3;27(8):709–14. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01421590500271159>
9. Price J, Williams G, Wiltshire EB. Influence of motivational and demographic factors on performance in the medical course: a prospective study. *Med Educ* [Internet]. 1994 Mar;28(2):107–15. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1365-2923.1994.tb02528.x>
10. Sobral DT. Student-selected courses in a medical school: scope and relationships. *Med Teach* [Internet]. 2008 Jan 3;30(2):199–205. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01421590701754169>
11. Vaglum, Wiers-Jenssen, Ekeberg. Motivation for medical school: the

- relationship to gender and specialty preferences in a nationwide sample. *Med Educ* [Internet]. 1999 Apr 4;33(4):236–42. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1046/j.1365-2923.1999.00293.x>
12. Deci EL, Koestner R, Ryan RM. A meta-analytic review of experiments examining the effects of extrinsic rewards on intrinsic motivation. *Psychol Bull* [Internet]. 1999;125(6):627–68. Available from: <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0033-2909.125.6.627>
  13. Cook DA, Artino AR. Motivation to learn: an overview of contemporary theories. *Med Educ* [Internet]. 2016 Oct 15;50(10):997–1014. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/medu.13074>
  14. Vallerand RJ, Pelletier LG, Blais MR, Briere NM, Senecal C, Vallières EF. The Academic Motivation Scale: A Measure of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation in Education. *Educ Psychol Meas* [Internet]. 1992 Dec 7;52(4):1003–17. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0013164492052004025>
  15. Gottfried AE. Academic intrinsic motivation in young elementary school children. *J Educ Psychol* [Internet]. 1990;82(3):525–38. Available from: <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0022-0663.82.3.525>
  16. Williams GC, Saizow R, Ross L, Deci EL. Motivation underlying career choice for internal medicine and surgery. *Soc Sci Med* [Internet]. 1997 Dec;45(11):1705–13. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0277953697001032>
  17. von Below B, Hellquist G, Rödger S, Gunnarsson R, Björkelund C, Wahlgqvist M. Medical students' and facilitators' experiences of an Early Professional Contact course: Active and motivated students, strained facilitators. *BMC Med Educ* [Internet]. 2008 Dec 2;8(1):56. Available from: <https://bmcmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/1472-6920-8-56>
  18. Haque, Mohammad & Haque, Mohammad & Islam MS. Motivational Theories – A Critical Analysis. 2014;8.
  19. Yuliani, Yuyu.; Saputra DS. Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *J Elem Edukasia*. 2020;
  20. Motivation and Personality. In: Naming the Mind: How Psychology Found its Language [Internet]. 1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd; p. 110–33. Available from: <http://sk.sagepub.com/books/naming-the-mind/n7.xml>
  21. Hardcastle SJ, Hancox J, Hattar A, Maxwell-Smith C, Thøgersen-Ntoumani C, Hagger MS. Motivating the unmotivated: how can health behavior be changed in those unwilling to change? *Front Psychol* [Internet]. 2015 Jun 16;6. Available from: <http://journal.frontiersin.org/Article/10.3389/fpsyg.2015.00835/abstract>
  22. Ditta AS, Strickland-Hughes CM, Cheung C, Wu R. Exposure to information increases motivation to learn more. *Learn Motiv* [Internet]. 2020 Nov;72:101668. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0023969020301612>
  23. Pintrich PR, Brown DR, Weinstein CE, editors. Student Motivation, Cognition, and Learning [Internet]. Routledge; 2012. Available from:

- <https://www.taylorfrancis.com/books/9781136479595>
24. Abbiati M, Severac F, Baroffio A, Pelaccia T. Construct and predictive validity of the Strength of Motivation for Medical School-Revised (SMMS-R) questionnaire: a French validation study. *Can Med Educ J* [Internet]. 2019 Jul;10(3):e39–48. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31388375>
25. Kulatunga Moruzi C, Norman GR. Validity of Admissions Measures in Predicting Performance Outcomes: The Contribution of Cognitive and Non-Cognitive Dimensions. *Teach Learn Med* [Internet]. 2002 Jan;14(1):34–42. Available from: [http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15328015TLM1401\\_9](http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15328015TLM1401_9)
26. Matondang Z. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *J Tabularasa*. 2009;6.
27. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2010.
28. Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2000.
29. LYNN MR. Determination and Quantification Of Content Validity. *Nurs Res* [Internet]. 1986 Nov;35(6):382???386. Available from: <http://journals.lww.com/00006199-198611000-00017>
30. Singgih S. *Uji Validitas dan Reabilitas Data*. Jakarta: Alfabeta; 2000.